PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

SKRIPSI

Ditulis Dan Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Srata-1 Di Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Nama : Ari Puspita Yuriyana

No Mahasiswa : 141214986

Jurusan : Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim. Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagimana mestinya".

Yogyakarta, 03 April 2018

Penulis

Ari Puspita Yuriyana

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

MOTTO

- "Dia yang menghidupkan dan mematikan apa bila dia hendak memutuskan sesuatu urusan, maka hanya dia berkata kepada-Nya! Jadilah engkau , maka jadilah ia"

  (Q.S.AL-Mu'min:69)

- "Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu etlah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain), Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap"

  (Q.S.AL-Insyiroh:6-8)

- Jangan pernah mengeluh apa yang kita miliki. Tetapi bersyukurlah atas apa yamg kita miliki.
- Maju terus selagi ada kesempatan untuk kita, jang pernah menyerah
- Bukan lamanya waktu yang menyatukan kita, tapi kecocokan hatilah yang menyatukan kita.
- Hadaapi masalah dengan hati yang tegar dan sabar, serta percaya bahwa ALLAH SWT senantiasa akan memberikan petunjuk bagiumat-Nya yang taat dan selalu bersyukur.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

PERSEMBAHAN

Kususun jari jemariku diatas keyboard laptop sebagai pembuka kalimat persembahanku. Diikuti dengan Bismillahirrahmanirrahim sebagi awal setiap memulai perkerjaanku. Denagn ridho Allah SWT. karya ini kupersembahakan untuk orang-orang yang aku sayangi dan paling berarti dalam hidupku:

- Kedua orang tuaku bapak Heru Budiarto dan ibu Rodiah, yang selalu mencurhatkan kasih dan syangnya serta telah memberikan kepercayaan dan do'a restunya.
- Abangku Wahyu Widodo yang selalu memberikan semangat kepadaku dan menjadi motivasiku untuk kedepannya.
- Mba iparku Wahyu Yulia yang memberikan semangat dan doa kepada ku.
- Kakakku Dwi Selvi Varistina yang selalu ada saat aku butukan dan sellu mendorong aku untuk keberhasilanku
- Aa iparku Padrul Jana yang selalu memberikan semangat, motivasi, & yang selelu mengajariku dan membimbingku dalam pembuatan skripsi.
- Adikku dan temen-temen kos yang selalu semangatiku untuk tidak malas mengerjakan skripsi.
- Temen-temen manantu idaman yang selalu kasih semangat.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

ABSTRACT

This study aimed to investigate how big the influence of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Price To Book Value (PBV) variables simultaneously and partially to the company's share price and which variables gave the dominant influence on stock prices. The sample in this study were 19 companies listed in the Indonesia Stock Exchange LQ45. The results using simple and multiple linear regression test showed that the company's financial performance measured by ROE, EPS and PBV had an influence on stock prices. Partially concluded that ROE and EPS significantly affected stock prices, while the PBV did not significantly affect stock prices. ROE, EPS and PBV had dominant influence towards stock prices on companies listed in the LQ45 index.

Keywords : stock prices, return on equity, earning per share and price to book value.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum.wr.wb. Alhamdulilahirobbil' alamin, segala puji hanya milik Allah SWT pemiilik segala sesuatu yang ada dibumi dan langit. Atas berkat rahmat dan ridha-nya, Saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat,karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad saw.

Di dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Dengan segenap kerendaan hati, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Priyastiwi,M.Si., AK.CA, selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas dukungan, arahan, dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammad Subkhan MM selaku ketua STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Seluruh dosen dan karyawan yang ada dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta yang telah membantu menyediakan sarana bagi kelancaran skripsi.
4. Untuk kedua orang tuaku yang selalu kucinta yang telah memberiakan dukungan, doa, dan semangat dari kalian selama ini.
5. Abangku Wahyu Widodo yang selalu memberikan semangat kepadaku dan menjadi motivasiku untuk kedepannya.
6. Mba iparku Wahyu Yulia yang memberikan semangat dan doa kepada ku.
7. Kakakku Dwi Selvi Varistina yang selalu ada saat aku butukan dan sellu mendorong aku untuk keberhasilanku
8. Aa iparku Padrul Jana yang selalu memberikan semangat, motivasi, & yang selelu mengajariku dan membimbingku dalam pembuatan skripsi.
9. Adikku dan temen-temen kos yang selalu semangatiku untuk tidak malas mengerjakan skripsi.
10. Buat temanku Yunita, Nada, Novia, terimakasih buat semuanya kalian selalu semangati dan mendoakan aku terkadang ngomel-ngomel enggak jelas dengan aku.
11. Untuk sahabatku Shinta Anggraini terimakasih kamu sellu ada saat aku butuhin dan selalu ngajarin aku untuk bersabar, sellu

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

ngomeli aku saat aku salah dan enggk bisa dibilangin, kamu juga yang selama ini mendukung dan mengaraahkan ku. Terimakasih kak buat beberapa tahun ini dari awal ospek sampai akhir ini kamu selalu ada.

12. Untuk sahabatku Rizka Imanita dan Ariska Safira terimakasih buat selam ini kalian sudah baik dengan aku semoga kedepannya kita lebih baik. Amin

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME i

MOTTO ii

PERSEMBAHAN iii

ABSTRACT iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

BAB I 1

1.1 LATAR BELAKANG 1

1.2 PERTANYAAN MASALAH 8

1.3 BATASAN MASALAH 9

1.4 TUJUAN PENELITIAN 9

1.5 MANFAAT PENELITIAN 10

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN 11

BAB II 13

2.1 LANDASAN TEORI 13

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*) 13

2.1.2 Pasar Modal 14

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.1.3 Saham 15

2.1.4 Harga Saham 15

2.1.5 Macam-macam Harga Saham 16

2.1.6 Retrun *On Equity* (ROE) 16

2.1.7 Earning *Per Share* (EPS) 17

2.1.8 *Price To Book Value* (PBV) 18

2.1.9 Indeks LQ-45 18

2.2 KERANGKA KONSEPTUAL 19

2.3 HIPOTESIS 20

BAB III 25

3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN 25

3.2 VARIABEL PENELITIAN 26

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA 27

3.4 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL 27

3.4.1 Variabel Bebas 27

3.4.2 Variabel Dependen / Variabel Terikat **Y** 28

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 29

3.6 TEKNIK ANALISIS 29

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif 30

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3.6.2 Uji Normalitas 30

3.6.3 Uji Asumsi Klasik 31

3.6.4 Uji Hipotesis 33

BAB IV 36

4.1 OBYEK PENELITIAN 36

4.1.1 Analisis *Descriptive* Variabel Penelitian 37

4.2 ANALISIS DATA 44

4.2.1 Analisis *Descriptive Statistics* 44

4.2.2 Uji Normalitas 45

4.2.3 Uji Asumsi Klasik 47

4.2.4 Uji Hipotesis 50

BAB V 57

1. KESIMPULAN 57

2. SARAN 58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN-LAMPIRAN 62

1. HASIL PERHITUNGAN DATA INDEPENDEN 62

2. TABULASI DATA 66

3. HASIL OUTPUT SPSS 73

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel 26

Tabel 4.1 Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel 37

Tabel 4.2 Nilai ROE Perusahaan Sampel 38

Tabel 4.3 Nilai EPS Perusahaan Sampel 40

Tabel 4.4 Nilai PBV Perusahaan Sampel 42

Tabel 4.5 Harga Saham Perusahaan Sampel 43

Tabel 4.6 Analisis *Descriptive* 45

Tabel 4.7 Uji Normalitas 46

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas 47

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas 49

Tabel 4.10 Uji Autokorelasi 50

Tabel 4.11 Analisis Regresi Berganda 51

Tabel 4.11 Uji t 51

Tabel 4.12 Uji F 54

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi 56

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pasar modal menjadi salah satu pilar penting bagi pembangunan perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi (Suad, 2008). Dalam fungsi keuangan, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat atau investor untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, derivarif, dan lain-lain. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana, yaitu investor, kepada pihak yang memerlukan dana, yaitu emiten. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, investor mendapatkan *return* dari penyerahan dana tersebut. Dari segi pihak yang memerlukan dana, tersedianya dana dari pihak luar dapat dimanfaatkan untuk melakukan ekspansi atau pengembangan usaha tanpa menunggu dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan produksi, sehingga secara keseluruhan akan terjadi peningkatan kemakmuran secara luas.

Ada kalanya bursa saham begitu menggembirakan diiringi dengan harga saham yang meningkat, namun juga kadang mengecewakan dengan harga saham yang cenderung turun. Saham sebagai surat berharga yang ditransaksikan di pasar modal, harga yang selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu (Arifin, 2004).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Harga saham yang terjadi di pasar modal dikarenakan adanya fenomena yang menarik bagi para investor untuk melakukan analisis. Investor harus mampu untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga suatu saham dapat dipengaruhi oleh adanya hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harganya cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun.

Harga saham menunjukan nilai perusahaan, semakin tinggi harga saham bisa diartikan bahwa semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut begitu pula sebaliknya. Menurut (Pandji & Piji, 2001), harga saham merupakan harga pasar atau *market price*, yaitu harga saham pada pasar rill serta yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Apabila pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan atau disebut *closing price*. Harga saham terus berfluktuasi mengikuti prospek perusahan di masa yang akan datang serta jumlah permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Harga saham di pasar modal memiliki peranan yang penting karena harga saham dapat berubah-ubah tiap waktu. Untuk meningkatkan harga saham, maka perusahaan sangat perlu mengetahui faktor-faktor yang sangat berpengauh terhadap peningkatan harga saham (Djazuli, 2006). Faktor utama yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

internal yang disebut juga faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor non fundamental biasanya dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi seperti suku bunga, dan kebijakan pemerintah (Natarsyah, 2000).

Salah satu jenis indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sangat aktif diperdagangan adalah indeks harga saham likuiditas (LQ-45) nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuiditasi. LQ-45 memiliki peranan yang cukup besar dalam mendongkrak kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang nantinya akan berpengaruh kepada kinerja bursa secara keseluruhan. Selain itu, manfaat lain juga dirasakan oleh pihak investor, analis keuangan dan pemerhati pasar modal karena indeks ini dapat menyediakan sarana informasi yang terpercaya dalam memonitor pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.

Menurut hasil penelitian (Handyansyah & Lestari, 2015), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil F dimana F hitung, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingakat alpha yang digunakan. Dari penelitian tersebut semakin baik rasio profitabilitas membuat menarik minat banyak investor, dan semakin tinggi minat investor membuat harga saham

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

dipasar modal menjadi ikut naik. Kemapuan perusahaan dalam mengahasilkan profit yang baik membuat investor semakin percaya untuk berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang baik.

Return On Equity (ROE), *Earning Per Share* (EPS) menurut beberapa hasil penelitian dari (Handyansyah & Lestari, 2015; Puspita, 2012), memberikan pengaruh yang sangat dominan terhadap harga saham. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan, maka semakin menambah kepercayaan investor terhadap perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan modal yang berasal dari para investor. Semakin tinggi EPS menunjukan bahwa jumlah laba yang dibagikan kepada investor untuk membeli saham, dengan permintaan saham yang meningkat maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Di sisi lain *Price To Book Value* (PBV) menurut hasil penelitian (Puspita, 2012) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan harga saham. PBV paling sering digunakan investor karena melalui rasio PBV investor dapat mengetahui seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepannya. Apabila nilai PBV semakin tinggi berarti mencerminkan pasar semakin percaya dengan prospek perusahaan kedepannya. Dari fakta tersebut peneliti mencoba mengkombinasikan secara simultan pengaruh ROE, EPS, PBV terhadap harga saham LQ45.

Investor dapat mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan peluang *investasi* yang didanai oleh ekuitas dengan menggunakan *Retrun On Equity* (ROE). Menurut (Kasmir, 2010), ROE merupakan rasio *profitabilitas*

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas ekuitas yang telah diinvestasikan pada perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin baik perusahaan tersebut dimata investor dan hal ini dapat menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan semakin naik (Tandelilin, 2001). Dengan tingginya ROE, maka akan menarik investor untuk menanam modal diperusahaan sehingga permintaan atas saham naik dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. ROE pada interfal tahun 2012- 2015 berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham LQ-45. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handyansyah & Lestari, 2015). Kondisi ini cukup menarik untuk mengkonfirmasi hasil penelitian tersebut dengan *range* data ROE pada tahun 2012-2016. Semakin tinggi ROE akan mencerminkan efektifitas laba dari modal perusahaan itu sendiri, hal ini menyebabkan investor semakin percaya untuk berinvestasi saham pada perusahaan yang memiiki nilai ROE yang tinggi.

Earning Per Share (EPS) juga menjadi salah satu indikator yang diperhatikan oleh investor sebelum menentukan investasinya. EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan paling berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa depan. Menurut (Tandelilin, 2010), *Earning Per Share* adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar akan suatu perusahaan dengan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

membandingkan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar dipasaran. EPS yang tinggi merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran investor berupa pebagian deviden. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham per lembar sahamnya, yang akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham (Haryamani, 2007). Semakin banyak investor yang meminati saham ini, akan membuat harga saham perusahaan naik. Berbeda ketika EPS perusahaan menunjukan hasil yang rendah, berarti manajemen belum bisa mengoptimalkan kinerjanya sehingga membuat harga saham perusahaan turun. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ-45 dalam kurun waktu 2012-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t hitung sebesar 25.448 dengan signifikansi 0. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingka alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Fakta ini diperoleh dari hasil penelitian (Handyansyah & Lestari, 2015). Kondisi tersebut menarik untuk diteliti kembali untuk mendatakan fakta-fakta baru yang lebih actual mengenai pengaruh EPS. Pengaruh yang positif dari EPS terhadap harga saham telah menunjukan bahwa EPS merupakan komponen penting yang harus diperhatikan investor. Laba sangat mempengaruhi investor dalam menilai suatu perusahaan apakah layak dijadikan sarana investasi yang menguntungkan atau tidak. Analisa laba dari sudut investor atau pemilik perusahaan ditunjunkaan pada laba per saham karena angka ini memberikan informasi tentang berapa laba yang diperoleh pemegang saham biasa atas setiap lembar

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

saham yang dimiliki. Hal ini terjadi bila terjadi penggunaan dan pengelolaan aset perusahaan yang optimal sehingga akan menaikan profitabilitas dan harga saham perusahaan.

Menurut (Walsh, 2005), rasio *Price To Book Value* (PBV) berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*. PBV merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Semakin tinggi rasio PBV, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, sehingga akan meningkatkan kepercayaan pasar kepada perusahaan dan membuat permintaan akan saham perusahaan naik, kemudian mendorong harga saham perusahaan tersebut. Nilai PBV yang tinggi seringkali diartikan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang signifikan dimasa mendatang (Ross, Westerfield, & Jordan, 2009). PBV pada periode 2010-2015 memeiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham LQ45. Hasil ini yang dilakun oleh (Sari, 2017). Kondisi ini sangat tertarik untuk diteliti dikarenakan adanya pengaruh yang signifikan negatif pada tahun 2010-2015 dan akan diulas kembali untuk mengetahui pengaruh PBV pada tahun 2012-2016. Perusahaan hendaknya memperhatikan besarnya nilai PBV karena nilai PBV yang tinggi menunjukan bahwa harga saham dipasar lebih tinggi dari harga buku saham sehingga membuat investor tidak tertarik untuk membeli karena terlalu mahal.

Dapat dikatakan LQ-45 merupakan proyeksi dari pergerakan seluruh saham biasa dan saham *preferen* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). LQ-45 menujukan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

efek. Indeks ini yang paling banyak digunakan dan dipakai sebagai acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. LQ-45 bisa dipakai untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan. IHSG melibatkan seluruh harga saham yang tercantum di bursa.

Berdasarkan fakta-fakta yang diungkap diatas peneliti tertarik untuk mengulas dan menggali kembali mengenai ”**Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Pice To Book Value* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016**“

1.2 PERTANYAAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Apakah Price *To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

4. Apakah Retrun *On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PVB) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penulisan skripsi ini terdapat keterbatasan meliputi waktu, tenaga dan luasnya ruang lingkup penelitian maka penelitian ini membatasi penelitian selama 5 tahun. Peneliti hanya meneliti perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Untuk menguji apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Untuk menguji apakah *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Untuk menguji apakah *Retrun On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PVB) berpengaruh terhadap harga pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan pengetahuan ilmu akuntansi terutama tentang *Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value* terhadap harga saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia 2012-2016.
2. Secara Praktis
   1. Bagi Akademis

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam mengkaji masalah yang sama terhadap penelitian selanjutnya sehingga segala kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki dan disempurnakan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi manajemen tentang kondisi perusahaan yang tercantum sehingga manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar terhindar dari kebangkrutan.

3. Bagi Investor

Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor terhadap perusahaan tempat berinvestasi apakah perusahaan tersebut adalah perusahaan yang sehat dan yang diinginkan atau yang sebaliknya. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor terhadap keputusan yang akan diambil.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan penelitian ini disusun kedalam enam bab yang masing-masing bab terdiri atas sub bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama ini merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab kedua ini merupakan uraian secara teoritis atau tinjauan pustaka mengenai pengertian *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV), kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENILITIAN

Bab ketiga ini memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini menguraikan hasil-hasil penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Bab kelima ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan kemajuan dalam penelitian berikutnya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Tori sinyal merupakan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi ini merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya.

Teori sinyal juga mengemukakan tentang bagaiman sebuah perusahaan memeberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi maupun promosi yang menyatakan bahwa perusahaan lebih baik daripada perusahaan lainnya. Informasi maupun promosi ini memberikan informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik perusahaan.

Menurut (Zaenal Arifin, 2005), *signaling theori* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perushaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perushaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar.

Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan atau sosial politik terhadap fluktuasi volume perdangan sama dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal (*Capital Market*) dapat didefinisikan sebagai pasar untuk sebagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *publik authorities*, maupun perusahaan swasta. Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*).

Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonomi, pasar modal memiliki fungsi sebagai fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) kepada pihk yang membutuhkan dana (*defisit*). Sedangkan dalam fungsi keuangan, pasar modal memiliki peran sebagai penyedia dana bagi pihak yang membutuhkan dana.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.1.3 Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukan kepemilikan perushaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya. Menurut (Suad, 2008), saham merupakan secarik kertas yang menunjukan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Saham merupakan salah satu dari beberapa alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi. Investasi dengan membeli saham suatu perusahaan, berarti investor telah menginvestasikan dana dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan kembali saham.

2.1.4 Harga Saham

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutup (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

2.1.5 Macam-macam Harga Saham

a. Saham biasa (*commo stock*) adalah jenis saham yang memiliki hak klaim berdasar laba/rugi yang di peroleh perusahaan. Menurut (Samsul, 2015), saham biasa adalah jenis saham yang menerima laba setelah bagian laba saham preferen dibayarkan.

b. Saham preferen (*preffered stock*) adalah saham dengan bagian hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugaian maka pemegang saham dengan bagi hasil yang tetap dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka pemegang saham preferen akan mendapat prioritas utama dalam pembagian asset.

2.1.6 Retrun *On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Berikut rumus perhitungan ROE adalah sebagai berikut:

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \text{x } 100\%$$

2.1.7 Earning *Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Menurut (Darmadji & Hendi, 2001), *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Semakain tinggi nili EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Menurut (Haryamani, 2007) bahwa informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula keuntungan para megang saham per lembar sahamnya, yang akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham dan secara tidak langgsung memberikan pengaruh juga terhadap harga saham akibat banyknya penawaran dari investor. Perhitungan EPS dapat dirumuskan sebagi berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.1.8 *Price To Book Value* (PBV)

Menurut (Anthanasius, 2012) *Price To Book Value* adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Semakin kecil nilai *Price to book value* maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah. Secara lebih spesifik, menurut (Darmadji & Hendi, 2001) PBV merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut akan meningkat pula dan semakin rendah PBV akan berdampak pada rendahnya kepercayaan pasar akan prospek perusahaan yang berakibat pada turunnya permintaan saham dan selanjutnya berimbas pula dengan menurunnya harga saham dari perusahaan tersebut. Perhitungan PBV dapat dirumuskan sebagi berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2.1.9 Indeks LQ-45

Indeks LQ-45 adalah perhitungan dari 45 emiten atau saham , dari seleksi yang berkriteria seperti pernilaian atas likuiditas merupakan seleksi atas emiten-emiten tersebut juga dengan mempertimbangkan kapitalisasi dari pasar. Nama LQ sendiri memiliki arti liquid dan angka

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

45 memiliki arti 45 saham yang berbeda didalamnya, ada pula nomer 45 dipilih karena merupakan simbol tahun kemerdekaan 1945.

2.2 KERANGKA KONSEPTUAL

Banyak para peneliti yang menggunakan pasar modal untuk meneliti *Retrun On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV) tetapi masih terdapat perbedaan dalam hasil, yang mempengaruhi *Retrun On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV). Dari penelitian terdahulu penulis ingin menguji kembali variabel-variabel yang mempengaruhi *Retrun On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV). Dalam penelitian ini penulis menggunakan harga saham LQ-45 di BEI. Maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

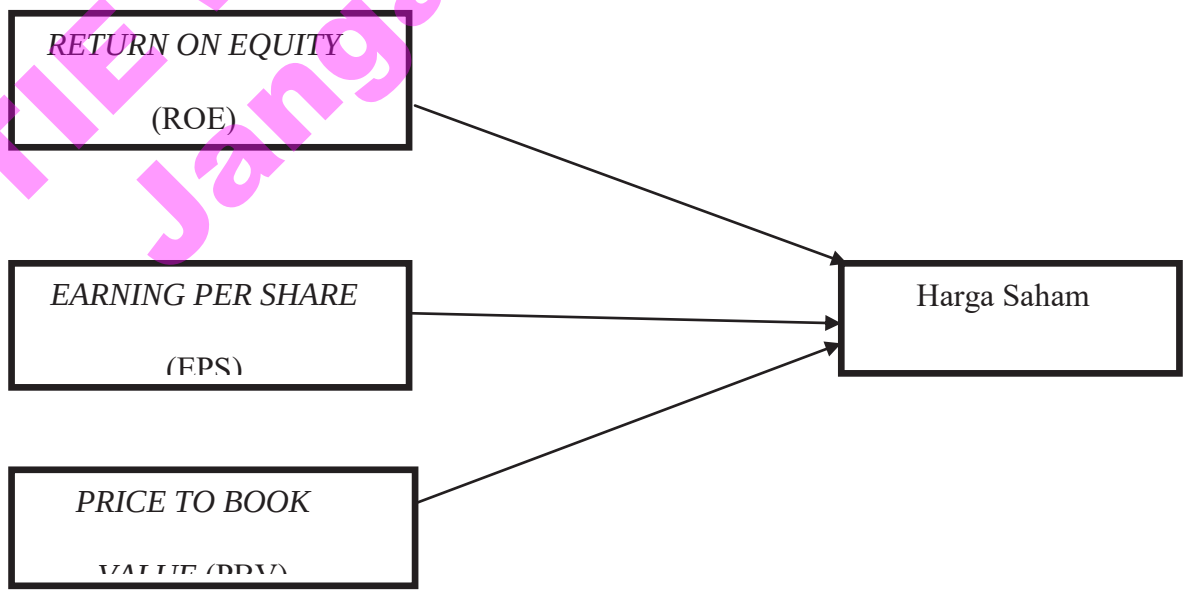

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2.3 HIPOTESIS

Berdasarkan konseptual di atas maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Return On Equity* (ROE)

Penelitian yang dilakukan oleh (Handyansyah & Lestari, 2015) tentang Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) dapat dijadikan bahwa perhitungan dalam menentukan harga saham perusahaan yang terdaftar padaa indeks LQ-45. Diketahui bahwa ROE berpengaruh secara signifikansi terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t_{hitung} sebesar 2,298 dengan signifikansi 0,023. Nilai signifikansi tersebut kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan (Cahyani & Herry Winarto, 2017), tentang Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity* Terhadap Harga Saham Pada PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity* secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Medco Energi Internasional Tbk. Dengan tingkat signifikan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

sebesar 0,001 > α = 0,05 dan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 0.462. Hal ini bearti ROE, EPS, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh yang sedang terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Egam, Ilat, & Pangerapan, 2017), tentang Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS), Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabunga Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ-45.

Berdasarkan penelitian terdahulu diharapkan penelitian ini memiliki pengaruh signifikansi terhadap harga saham sehingga diajukan hipotesis:

H_1 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

2. *Earning Per Sahare* (EPS)

Dengan mengetahui EPS kita biasa memperkirakan seberapa besar potensi pendapatan yang mungkin akan diterima. EPS merupakan rasio untuk mengukur berapa besar lembar saham menghasilkan keuntungan bagi pemilik. EPS didapatkan dari pembagian antara laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Febrioni, 2016) tentang Pengaaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Current Ratio* Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama diperoleh hasil bahwa ROA, ROE, EPS dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia perode 2011-2015. Dengan nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0.171399 atau 17,14%. Peneliti selanjutnya diharpakan dapat mengganti objek penelitian pada emiten sektor tertentu atau indeks lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia, misalnya sektor jasa, sektor manufaktur, sektor perbankan dan jenis sektor lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahadewi & Candraningrat, 2013), tentang Pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, Dan *Debt Ratio* Terhadap Harga Saham Perushaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini merupakan bahwa *return on asset* dan *earning per share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sementara variabel *debt ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.

Mengacu pada temuan tersebut diharapkan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga diajukan hipotesis:

H_2 : Earning *Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap haga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. *Price To Book Value* (PBV)

Penelitian mengenai *Price To Book Value* (PBV) yang dilakukan oleh (Puspita, 2012), tentang Pengaruh *Return On Asse*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity*, dan *Perice To Book Value* Tehadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*). Menyatakan bahwa variabel PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan JII tahun 2007-2011. Hal ini menunjukan bahwa semakin meningkatnya PBV perusahaan maka semakin meningkat harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakuaan oleh (Sari, 2017), tentang Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity*, *Price To Book Value* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti. Menyatakan bahwa variabel *price to book value* (PBV) dengan nilai t_{hitung} sebesar -5,530 dan nilai signifikansi 0,00. Nilai signifikansi <0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *price to book value* (PBV) berpengaruh signifikansi terhadap harga saham.

PBV adalah perbandiangan seberapa kali harag pasar dari suatu harga saham jika dibandingkan dengan nilai bukunya, jadi semakin besar nilai PBV maka harga saham dianggap akan semakin kuat atau tinggi. Mengacu pada temuan tersebut diharapkan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga diajukan hipotesis:

H_3 : *Price To* Book *Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada perushaan yang terdaftar dlam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4. *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Sahare* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel-variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Sahare* (EPS) dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham secara bersama-sama, maka diajukan hipotesis:

H_4: *Retrun On* Equity (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham LQ-45.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang sahamnya tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Populasi penelitian ini berjumlah 45 perusahaan, diambil dari data *Indonesia stock change* (idx). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif serta sumber data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik penarikan sampel dalam peneitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* artinya populasi yang akan diambil sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang dikehendaki peneliti atau sengaja dipilih agar memperoleh informasi yang benar dan dapat mewakili populasi. Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang sahamnya tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dimana penelitian ini, memilih sampel penelitian berdasarkan criteria sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam LQ-45 secara berturut-turut selama periode 2012-2016.
2. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara terus menerus selama periode penelitian 2012-2016.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 3.1

Pengambilan Sampel

NO	Keterangan	Perusahaan
1.	Perusahaan harga saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	45
2.	Perusahan harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2012-2016	(21)
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara berturut-turut selama periode 2012-2016	(5)
	Perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling*	19
	Tahun Pengamatan 2012-2016	5
	Sampel yang digunakan	95

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3.2 VARIABEL PENELITIAN

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book*

Value (PBV). Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Harga Saham LQ-45.

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data mengenai Return *On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV) dan harga saham yang didapat dari laporan keuangan perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas/ Independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu:

a. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) membandingkan laba bersih setelah pajak denagn ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perushaan (Van Horne dan wachowicz, 2005).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \text{x } 100\%$$

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

b. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menujukan bagian laba perusahaan untuk setiap lembar saham. Besarnya EPS dapat diketahui dari informasi laporan keuangan atau dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham beredar (Tandelilin, 2010).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

c. *Price To Book Value* (PBV)

Price To Book Value adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Dengan menghitung rasio ini investor dapat mengetahui nilai wajar suatu saham dan seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perushaan kedepannya.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.4.2 Variabel Dependen / Variabel Terikat **Y**

Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45. LQ-45 merupakan harga saham yang likuid dari saham-saham yang ada di BEI yang terdiri dari 45

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

perushaan. Indeks merupakan salah satu bagi investor untuk mengidentifikai kondisi pasar modal.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia secara tahunan melalui laporan perusahaan dan harga saham yang dipublikasikan dalam bentuk ringkasan kinerja dari tahun 2012-2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara observasi atau pengamatan dimana peneliti tidak terlibat langsung, tetapi hanya sebagai pengamatan independen dengan mencari data sekunder dan seluruh informasi lainnya yang dapat menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini yang bersumber dari pihak eksternal.

3.6 TEKNIK ANALISIS

Data yang telah dikumpulakan dengan menggunakan teknik *archival research*, yaitu teknik dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen dengan mencari data sekunder dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku, media informasi lainya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini yang bersumber dari pihak eksternal, selanjutnya data yang sudah terhimpun akan dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruhnya. *Output* hasil SPSS akan dibandingan nilai tabel kemudian ditarik kesimpuannya untuk

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

menjawab hipotesis. Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode analisis sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterprestasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk *tabel numeric*.

Analisis statistik deskriptif menunjukan suatu gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan deviasi standar (*standar deviation*) dari masing-masing variabel penelitian. Nilai minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamataan, nilai maksimum adalah nilai terbesar dalam suatu data, *mean* adalah hasil rata-rata yaitu jumlah banyaknya seluruh data dibagi dengan banyaknya data dan standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat yang terdiri dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji adanya distribusi normal atau tidak dalam variabel terikat atau variabel bebas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel

penggangu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Apabila sig. *Kolmogorov-smirnov* > 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antara variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara suatu variabel bebas atau variabel predictor lainnya di dalam sebuah model regresi. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

a. Jika nilai *Tolerance* lebih tinggi dari > 0,1 atau nilai VIF <10, maka tidak terjadai multikolinieritas.

b. Jika nilai *Tolerance* < 0,1 dan VIF >10, maka terjadi multikolinieritas.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menuji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastitas adalah dengan menggunakan uji PARK, yakni dengan menghitung nilai redual (*unstandardized*).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalaha sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dangan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan untuk uji adalah uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan berikut ini:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol (0) ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol (0) diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

3. Jika d terletak antara dL dan dU atau antara (4-dL) dan (4-dU), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.4 Uji Hipotesis

Dilakukan dengan pengujian yang berhubungan dengan model statistik. Model dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linear berganda.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara beberapa atau lebih dari satu variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), sedangkan pengolahan datanya dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3$$

Dimana :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Koefisien Regresi

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

X_1 = Return On Equity (ROE)

X_2 = Earning Per Share (EPS)

X_3 = Price To Book Value (PBV)

b. Uji t (Uji Pengaruh Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh signifikan masing-masing variabel ROE, EPS dan PBV terhadap Harga Saham. Pengujian hipotesis ini mengunakan uji t dengan tingkat signifikaan 5%. Pengujian tehadap masing-masing hipotesis yang diajukan di tetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$; maka H_1 ditolak

c. Uji F

Uji F digunakaan untuk mengetahui seberapa jauh signifikan masing-masing variabel ROE, EPS dan PBV terhadap Harga Saham. Besarnya tingkat signifikan koefisien secara regresi simultan dapat diketahui dengan nilai signifikan yang dilakukan dengan uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dengan ketentuan sebagai berikut:

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$; maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

d. Koefisien Determinasi (*Adjustedi R-square*)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinansi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Jiak hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (*R Square*) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel . Nilai koefisien determinansi antara nol (0) dan satu (1). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hamper seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

STIE Widya Wiyaha
Jangan Plagiat

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 OBYEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016. Perusahaan LQ-45 yang terdiri dari 45 perusahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan diteliti akan berkurang setelah dilakukan *purposive sampling*, maka perusahaan yang dilakukan *purposive sampling* adalah sebesar 19 perusahaan.

Data yang diambil adalah berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan LQ-45 periode tahun 2012-2016 yang telah dipublikasikan dan disajikan di Bursa Efek Indonesia untuk umum.

Berdasarkan 19 perusahaan LQ-45 tersebut, kemudian dilakukan pengujian–pengujian meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 4.1

Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Keterangan
1.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
3.	ASII	PT Astra International Tbk.
4.	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.
5.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
6.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
9.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
11.	INTP	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
12.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
13.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
14.	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
15.	PGAS	PT Perusahaan Gas Nusantara (Persero) Tbk.
16.	SMGR	PT Semen Indonesia(Persero) Tbk.
17.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
18.	UNTR	PT United Trectors Tbk.
19.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : IDX LQ-45

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

4.1.1 Analisis *Descriptive* Variabel Penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen *Retrun On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price To Book Value* (PBV) sedangkan variabel dependen Harga Saham.

a. *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Tabel 4.2

Nilai ROE Perusahaan Sampel

NO	PERUSAHAAN	ROE				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	ADRO	12,1	7,3	5,6	4,5	9
2	AKRA	16,1	13,6	15,0	17,0	14,8
3	ASII	25	21	18	12	13
4	ASRI	26	17	18	10	7
5	BBCA	30,4	28,2	25,5	21,9	20,5
6	BBNI	20,0	22,5	23,6	17,2	15,5
7	CPIN	0,33	0,25	0,16	0,15	0,16
8	GGRM	15,3	14,9	16,4	17,0	16,9
9	ICBP	20,1	18,6	18,8	18,9	20,8
10	INDF	14,6	9,9	13,6	8,9	12,1
11	INTP	27,1	23,6	22,2	18,0	15,5
12	KLBF	23,52	22,64	21,16	18,32	18,45
13	LPKR	10	10	16	3	5
14	LSIP	18,4	12,1	13,9	8,7	7,9
15	PGAS	60,86	43,09	32,86	15,30	10,62
16	SMGR	27,9	25,7	23,1	17,1	15,6
17	TLKM	24,9	23,7	21,4	20,6	22,9
18	UNTR	19,3	14,2	14,5	9,9	12,2
19	UNVR	126.5	133.2	134.5	122.2	134.1

Sumber : IDX LQ-45

STIE Widya Wiwaha Jangan Plagiat

Bedasarkan data ROE perusahaan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa peusahaan ynag memiliki data ROE tertinggi pada perusahaan PGAS (PT Perusahaan Gas Nusantara Tbk) tahun 2012 sebesar 60,86, pada tahun 2013 sebesar 43,09, tahun 2014 sebesar 32,86, dan ROE tertinggi tahun 2015 sebesar 21,9 pada perusahaan BBCA (PT Bank Central Asia Tbk), dan tahun 2016 sebesar 22,9 perusahaan TLKM (PT Telekomunikasi Indonesia Tbk).

Sedangkan perusahaan ROE yang terendah tahun 2012 sebesar 10, tahun 2015 sebesar 3 dan 2016 sebesar 5 pada perusahaan LPKR (PT Lippo Karawaci Tbk), pada tahun 2013 sebesar 7,3, tahun 2014 sebesar 5,6 perusahaan ADRO (PT Adaro Energy Tbk).

b. *Earning Per Share* (EPS)

Besarnya EPS dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Dilihat pada tabel 4.3.

Berdasarkan data EPS perusahaan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa bahwa perusahaan yang memiliki data perusahaan EPS tertinggi pada tahun 2012 seebesar 61,19, tahun 2013 sebesar 44,62, tahun 2014 sebesar 55,85 perusahaan ASRI (PT Alam Sutera Realty

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tbk), data ROE tertinggi tahun 2015 sebesar 42,76, dan tahun 2016 sebesar 49,06 pada perusahaan KLBF (PT Kalbe Farma Tbk).

Tabel 4.3

Nilai EPS Perusahaan Sampel

NO	PERUSAHAAN	EPS				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	ADRO	0,011	0,007	0,006	0,005	0,010
2	AKRA	168.9	167.4	207.8	262.7	254.9
3	ASII	480	480	474	357	374
4	ASRI	61,19	44,62	55,85	30,36	25,89
5	BBCA	480	579	669	731	836
6	BBNI	378	486	578	487	610
7	CPIN	164	154	107	112	135
8	GGRM	2,086	2,250	2,810	3,345	3,470
9	ICBP	183	193	227	257	309
10	INDF	371	285	449	338	472
11	INTP	1,293.15	1,361.02	1,437.09	1,183.48	1,051.37
12	KLBF	37	41	44,08	42,76	49,06
13	LPKR	48	54,77	112.26	23,51	38,75
14	LSIP	164	113	136	91	87
15	PGAS	13,11	11,21	16,65	12,18	15,89
16	SMGR	817	905	937	762	762
17	TLKM	134	147	148	158	196
18	UNTR	1,549	1,296	1,437	1,033	1,341
19	UNVR	634	701	776	766	838

Sumber : IDX LQ-45

Sedangkan perusahaan EPS yang memiliki data terendah tahun 2012 sebesar 134 perusahaan TLKM (PT Telekomunikasi Indonesia Tbk), tahun 2013 sebesar 0,007, tahun 2014 sebesar 0,006, tahun 2015

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

sebesar 0,005 perusahaan ADRO (PT Adaro Energy Tbk), dan tahun 2016 sebesar 135 pada perusahaan CPIN (PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk).

c. *Price To Book Value* (PBV)

Price To Book Value (PBV) yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Dapat dilihat pada tabel 4.4.

Berdasarkan data PBV perusahaan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki data perusahaan tertinggi pada tahun 2012 sebesar 40,1, tahun 2013 sebesar 48,8, tahun 2014 sebesar 51,9, tahun 2015 sebesar 58,5 dan tahun 2016 sebesar 62,9 pada perusahaan UNVR (PT Unilever Indonesia Tbk).

Seadangkan perusahaan yang memliliki data perusahaan terendah tahun 2012 sebesar 1,5 perusahaan INDF (PT Indofood Sukses Makmur Tbk), tahun 2013 sebesar 1,5, tahun 2014 sebesar 1,3 perusahaan LPKR (PT Lippo Karawaci Tbk), tahun 2015 sebesar 1,1 perusahaan INDF (PT Indofood Sukses Makmur Tbk), dan tahun 2016 sebesar 1,1 perusahaan BBNI (PT Bank Negara Indonesia Tbk).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 4.4

Nilai PBV Perusahaan Sampel

NO	PERUSAHAAN	PBV				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	ADRO	17,1	10,10	10,2	4,9	14,3
2	AKRA	3,8	3,2	2,7	3,9	2,10
3	ASII	3,4	2,6	2,5	1,9	2,4
4	ASRI	2,5	1,6	1,7	1,0	0,96
5	BBCA	4,3	3,7	4,2	3,7	3,4
6	BBNI	1,6	1,5	1,9	1,2	1,1
7	CPIN	7,3	5,6	5,5	3,4	3,6
8	GGRM	4,1	2,8	3,5	2,8	3,1
9	ICBP	3,9	4,6	5,2	4,8	5,4
10	INDF	1,5	1,6	1,5	1,1	1,6
11	INTP	4,3	3,2	3,7	3,4	2,2
12	KLBF	7,3	6,9	8,8	5,7	5,7
13	LPKR	2,0	1,5	1,3	1,3	752.7
14	LSIP	2,5	2,1	1,8	1,2	1,6
15	PGAS	5,32	3,62	4,12	1,62	1,56
16	SMGR	5,1	3,8	3,8	2,5	1,8
17	TLKM	3,5	3,6	4,3	4,2	4,9
18	UNTR	2,3	1,10	1,7	1,6	1,9
19	UNVR	40,1	48,8	51,9	58,5	62,9

Sumber : IDX LQ-45

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

d. Harga Saham

Harga saham adalah harga saham yang sedang berlangsung pada modal. Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor. Harga saham untuk masing-masing emiten yang terpilih dalam sampel merupakan harga

saham pada saat *closing price*, dimana harga saham itu merupakan harga saham penutupan pada setiap emiten pada waktu tertentu.

Tabel 4.5

Harga Saham Perusahaan Sampel

NO	PERUSHAAN	HARGA SAHAM				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	ADRO	1,590	1,090	1,040	515	1,695
2	AKRA	4,150	4,375	4,120	7,175	6,000
3	ASII	7,600	6,800	7,425	6,000	8,275
4	ASRI	600	430	560	343	352
5	BBCA	9,100	9,600	13,125	13,300	15,500
6	BBNI	3,700	3,950	6,100	4,990	5,525
7	CPIN	3,650	3,375	3,780	2,600	3,090
8	GGRM	56,300	42,000	60,700	55,000	63,900
9	ICBP	7,800	10,200	13,100	13,475	8,575
10	INDF	5,850	6,600	6,750	5,175	7,925
11	INTP	22,450	20,000	25,000	22,325	15,400
12	KLBF	1,060	1,250	1,830	1,320	1,515
13	LPKR	1,000	910	1,020	1,035	720
14	LSIP	2,300	1,930	1,890	1,320	1,740
15	PGAS	4,600	4,475	6,000	2,745	2,700
16	SMGR	15,850	14,150	16,200	11,400	9,175
17	TLKM	9,050	2,150	2,865	3,105	3,980
18	UNTR	19,700	19,000	17,350	16,950	21,250
19	UNVR	20,850	26,000	32,300	37,000	38,800

Sumber : IDX LQ-45

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari data yang diperoleh pada tabel 4.5 di atas, nilai Harga Saham tertinggi pada tahun 2012 sebesar 56,300, tahun 2013 sebesar 42,000, tahun 2014

STIE Widya Wiwaha
Jangan plagiat

sebesar 60,700, pada tahun 2015 sebesar 55,000 dan tahun 2016 sebesar63,900 pada perusahaan GGRM (PT Gudang Garam Tbk).

Sedangkan perusahaan yang memiliki data perusahaan terendah pada tahun 2012 sebesar 600, tahun 2013 sebesar 430, tahun 2014 sebesar 560, pada tahun 2015 sebesar 343 dan tahun 2016 sebesar 352 dari data perusahaan ASRI (PT Alam Sutera Realty Tbk).

4.2 ANALISIS DATA

4.2.1 Analisis *Descriptive Statistics*

Analisi *descriptive statistics* bertujuan memberikan gambaran tentang suatu data, seperti jumalah sampel (N), rata-rata (*mean*), nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi (*std. deviation*) untuk masing-masing variabel. Dapat dilihat dari tabel 4.6.

Berdasarkan tabel diatas dari keseluruhan data penelitian dapat dijelaskan bahwa data ROE mempunyai nilai minimum sebesar 0,150, nilai maksimum 134,500, nilai rata-rata 22,80916, serta nilai *standard deviation* 26,919841 dan nilai *variance* sebesar 724,678. EPS mempunyai nilai minimum sebesar 0,005, nilai maksimum 3470,000, nilai rata-rata 524,31567, serta nilai *standard deviation* 683,920711 dan nilai *variance* sebesar 467747,539. PBV mempunyai nilai minimum sebesar 0,960, nilai maksimum sebesar 752,700, nilai rata-rata 14,06421,

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

serta nilai *standard deviation* 77,433477 dan nilai *variance* sebesar 5995,943.

Tabel 4.6

Hasil *Descriptive Statistics* ROE, EPS dan PBV

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
ROE	95	,150	134,500	22,80916	2,761917	26,919841	724,678
EPS	95	,005	3470,000	524,31567	70,168784	683,920711	467747,539
PBV	95	,960	752,700	14,06421	7,944507	77,433477	5995,943
HARGA_SAHAM	95	343,000	63900,000	10721,36842	1388,647497	13534,861568	183192477,661
Valid N (listwise)	95						

Sumber : Data sekunder yang diolah

4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan sebaiknya berdistribusi normal. Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

residual distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan teknik analisis *kolmogrov-smirnov* dan perhitungannya menggunakan program SPSS.

Tabel 4.7

Hasil Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE	EPS	PBV	HARGA_SAHAM
N		95	95	95	95
Normal Parameters[a,b]	Mean	22,80916	524,31567	14,06421	10721,36842
	Std. Deviation	26,919841	683,920711	77,433477	13534,861568
Most Extreme Differences	Absolute	,327	,222	,436	,222
	Positive	,327	,195	,436	,219
	Negative	-,200	-,222	-,433	-,222
Test Statistic		,327	,222	,436	,222
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000[c]	,000[c]	,000[c]	,000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov data ROE, EPS, PBV mempunyai nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut < 0,05 sehingga dari uji normalitas dinyatakan bahwa berdistribusi tidak normal. Dengan menggunakan asumsi normal, sehingga masih menggunakan uji regresi.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi terhadap variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dari ROE, EPS dan PBV sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham.

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya bebas mulitikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji Multikolinearitas dapat dilihat dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF > 1 dan < 10.

Tabel 4.8

Tabel Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	,985	1,015
	EPS	,985	1,016
	PBV	,990	1,010

a. Dependent Variable: ROE, EPS, PBV

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Dari output data Coefficients di atas, niali VIF untuk ROE = 1,015, nilai VIF untuk EPS = 1,016 dan nilai VIF untuk PBV = 1,010. Hal ini dapat dilihat dari VIF masing-masing variabel tersebut yang nilainya > 1 dan < 10 maka, ROE, EPS dan PBV tidak perlu memperbaiki model regresi Multikolinieritas antara variabel bebas atau variabel terikat.

2. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas brtujuan menguji apakah dalam modal regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji statistik yang dipilih adalah uji *Glejser*, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* adalah:

1. Apabila *sig*. 2-*tailed* < $\alpha = 0{,}05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila *sig*. 2-*tailed* > $\alpha = 0{,}05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 4.9

Hasil Heteroskedastisitas Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1326,818	388,124		3,419	,001
	ROE	17,892	9,774	,170	1,831	,070
	EPS	1,787	,385	,431	4,643	,000
	PBV	-,446	3,389	-,012	-,132	,895

a. Dependent Variable: Residual

Dari data Heteroskedastisitas nilai Sig. *Earning Per Share* (EPS) lebih kecil dari 0,05, sedangkan Sig. *Return On Equity* (ROE) dan *Price To Book Value* (PBV) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Sahare* (EPS) terjadi gejala Heteroskedastisitas, sedangkan *Return On Equity* (ROE) dan *Price To Book Value* (PBV) tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 4.10

Tabel *Durbin-Watson*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.958[a]	.917	.914	3966.501492	1.667

a. Predictors: (Constant), PBV, ROE, EPS
b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan tabel *Model Summary* diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) diperoleh sebesar 1,667. Karena nilai DW = 1,925 berarti di antara $d_L \leq d \leq du$ atau di antara atas bawah lower bound (dL = 0,9666) dan batas atas *upper boud* (du = 1,6851), berarti berada di daerah autokorelasi yang tidak jelas.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji signifikansi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas (ROE, EPS, dan PBV) terhadap variabel terikat (Harga Saham) dari 19 perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 periode pengaamatan, yaitu tahun 2012-2016.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pegaruh ROE (X_1), EPS (X_2) dan PBV (X_3) terhadap Harga Saham. Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 4.11

Tabel Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1742,427	608,100		-2,865	,005
	ROE	140,164	15,314	,279	9,153	,000
	EPS	17,600	,603	,889	29,194	,000
	PBV	2,761	5,310	,016	,520	,604

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Data dari output analisis regresi pada tabel Coefficients di atas, nilai *Constanta* diperoleh sebesar -1742,427, nilai koefisien regresi (α_1) diperoleh 140,164 dengan nilai Sig. 0,000 dan nilai koefisien regresi (α_2) diperoleh 17,600 dengan nilai Sig. 0,000 dan nilai koefisien regresi (α_3) diperoleh 2,761 dengan nilai Sig. 0,604. Dengan demikian, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3$$

$$\gamma = -1742{,}427 + 140{,}164 X_1 + 17{,}600 X_2 + 2{,}761 X_3$$

Interpretasi:

- Jika ROE (X_1), EPS (X_2) dan PBV (X_3) mendekati atau sama dengan 0, maka Harga Saham (Y) = $-1742{,}427$. Dengan penjelasan ini jika ROE (X_1), EPS (X_2) dan PBV (X_3) rendah, maka rata-rata Harga Saham (Y) tetap sebesar -1742,427.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

- Jika ROE (X_1) naik satu satuan, sedangkan EPS (X_2) dan PBV (X_3) tetap, maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 140,164 kali. Dengan penjelasan ini bahwa setiap peningkatan ROE (X_1) sebesar 1 satuan, akan berdampak peningkatan variabel Harga Saham (Y) sebesar 140,164.
- Jika variabel EPS (X_2) naik 1 satuan, sedangkan ROE (X_1) dan PBV (X_3) tetap, maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 17,600 kali. Dengan penjelasan bahwa setiap peningkatan EPS (X_2) akan berdampak menaikan variabel Harga Saham (Y) sebesar 17,600.
- Jika PBV (X_3)naik 1 satuan, sedangkan ROE (X_1) dan EPS (X_2) tetap, maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 2,761 kali. Dengan penjelasan bahwa setiap peningkatan PBV (X_3) akan berdampak menaikan variabel Harga Saham (Y) sebesar 2,761.

2. Uji t

Berdasarkan data dari analisis regresi berganda pada tabel 4.10. Uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan uji t ini dapat diketahui hubungan ROE, EPS dan PBV secara parsial terhadap Harga Saham.

Uji t dapat dilakukan dengan melihat hasil dari t_{Hitung} dengan syarat nilai signifikansi sig. < 0,05.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

1. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Untuk pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan melihat data dari tabel di atas, yaitu nilai koefisien untuk variabel ROE sebesar 140,164, dan hasil dari t_{Hitung} diketahui sebesar 9,153 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROE (X_1) terdapat pengaruh signifikansi terhadap Harga Saham (Y).

2. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Untuk menguji hipotesis 2 dilakukan dengan melihat data dari tabel di atas. Dari tabel di atas, diketahui nilai koefisien variabel EPS sebesar 17,600. Dari hasil uji t, diketahui t_{Hitung} sebesar 29,194 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka H_0 di tolak dan H_2 di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel EPS (X_2) terdapat pengaruh signifikansi terhadap Harga Saham (Y).

3. Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien variabel PBV sebesar 2,761. Dari hasil uji t diketahui t_{Hitung} sebesar 0,520

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

dengan nilai signifikansi sebesar 0,604. Karena nilai sig. lebih besar dari 0,05, maka H_0 di terima dan H_3 di tolak. Dengan demikian dapat disimpulakn variabel PBV (X_3) tidak terdapat penagruh signifikansi terhadap Harga Saham (Y).

3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Uji F ini digunakan untuk melihat adanya hubungan antara ROE, EPS, dan PBV terhadap Harga Saham.

Tabel 4.12

Hasil uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15788377698,132	3	5262792566,044	334,504	,000[b]
	Residual	1431715201,974	91	15733134,088		
	Total	17220092900,105	94			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), PBV, ROE, EPS

Dari data persamaan regresi ini perlu diuji signifikansinya dengan cara melihat nilai F dan nilai Sig.-nya. Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F sebesar 334,504 dengan nilai Sig. 0,000.

STIE Widya Wiwaha Jangan Plagiat

Pengujian:

H_0 : Koefisien persamaan regresi tidak signifikan

H_1 : Koefisien persamaan regresi signifikan

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, diperoleh nilai F sebesar 334,504 dengan Sig. 0,000. Karena nilai Sig. lebi kecil dari 0,05, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien persamaan regresi signifikan.

4. Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara semua variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel (Y). Dengan kata lain bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi atau determinan dari 3 variabel independen yang mampu mempengaruhi besarnya nilai perusahaan yang diukur menggunakan Haraga Saham (Y). Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R-square* tabel *Model Summary*.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel 4.13

Hasil Koefisien Determinasi Model Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958[a]	,917	,914	3966,501492

a. Predictors: (Constant), PBV, ROE, EPS

Data koefisien determinasi berdasarkan tabel Model Summary di atas diperoleh R *Square* 0,917. Dengan demikian, koefisien Determinan (KD) diperoleh 0,917 X 100% = 91,7%. Jadi, 91,7% variasi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X_1, X_2, dan X_3 sisanya dari data yang tidak dimasukan dalam penelitian.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan analis data dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya , maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis *Return On Equit* (ROE) terhadap harga saham terdapat pengaruh positif signifikansi, karena Sig. lebih kecil daripada 0,05. Semakin tinggi ROE akan mencerminkan efektifitas laba dari modal perusahaan itu sendiri, hal ini disebabkan investor semakin percaya untuk berinvestasi saham perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi.
2. Dari hasil analisis data *Earning Per* Share (EPS) terhadap harga saham terdapat pengaruh yang signifikansi, karena Sig. lebih kecil daripada 0,05. Pengaruh yang signifikan terhadap harga saham telah menunjukan bahwa EPS merupakan komponen penting yang harus diperhatikan investor. Laba sangat mempengaruhi investor dalam menilai suatu perusahaan apakah layak dijadikan sarana investasi yang menguntungkan atau tidak. Hal ini terjadi apabila penggunaan dan pengelolaan aset perushaan yang optimal sehingga aka menaikan profitabilitas dan harga saham perusahaan.
3. Dari hasil analisis data *Price To Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham tidak terdapat pengaruh signifikansi, karena Sig. lebih besar daripada 0,05.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Hal ini menunjukan bahwa semakin meningkatnya PBV perusahaan maka semakin meningkatkan harga saham perushaan, begitupun sebaliknya semakin menurunnya PBV maka semakin menurunkan harga saham perushaan.

4. Dari hasil olah data diperoleh ROE, EPS, PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan, dengan 91,7% variasi pada variabel Y dapat dipengaruhi oleh variabel X_1, X_2, dan X_3 sisanya dari data yang tidak dimasukan dalam penelitian.

2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor internal lainnya yang kemungkinan mempengaruhi harga saham selain *Return On Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value*
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi harga saham seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi Indonesia atau kurs valuta asing.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian selama 10 tahun terakhir, misalnya dari tahun 2007-2017 sehingga dapat mencerminkan keadaan pasar modal yang sebenarnya.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, A. (2004). Membaca Saham. *Penerbit Andi: Yogyakarta*.

Cahyani, N., & Herry Winarto. (2017). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, *5*(2), 2338–4794.

Darmadji, T., & Hendi, F. M. (2001). Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. *Edisi Pertama, Salemba Empat. Jakarta*.

Djazuli, A. (2006). Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufacturing Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015, *5*(1), 105–114.

Febrioni, R. (2016). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal E-Proceeding of Management*, *3*(3), 3439–3449.

Handyansyah, M. R., & Lestari, D. (2015). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. *Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Univesitas Diponegoro*.

Haryamani. (2007). Pengaruh Rasio - Rasio Keuangan dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri yang GO Publik di PT. Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *5*.

Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. *PT Raja Grafindo Persada. Jakarta*.

Mahadewi, I. G. A. A. B., & Candraningrat, I. R. (2013). Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3558–3578.

Natarsyah, S. (2000). Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistematik Terhadap Harga Saham: Kusus Barang Konsumsi Yang GO Publik di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, *15*.

Pandji, A., & Piji, P. (2001). Pengantar Pasar Modal, Edisi Revisi. *Penerbit PT. RINEKA CIPTA, Jakarta*.

Puspita, I. K. T. (2012). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Debt To Eequity Ratio, dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–21.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2009). Pengantar

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Manajemen Keuangan Perusahaan, Jilid 1, Terjemahaan oleh Ali Akbar Yulianto, Penerbit Selemba Empat, Jakarta.

Sari, L. A. (2017). Pengaruh EPS, DER, PBV DAN NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajeman*, *6*(8), 1–15.

Suad, H. (2008). Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Tandelilin, E. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. *Penerbit BPFE, Yogyakarta*.

Walsh, C. (2005). Key Management Ratio: Rasio - Rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis. Edisi Ketiga, Penerbit Erlangga, Jakarta.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat